

# KEUTAMAAN MENULIS UNTUK PEREMPUAN MENURUT ETIKA ISLAM

Dr. Deswalantri, M.Pd<sup>1</sup>  
UIN Bukittinggi

## I. PENGANTAR

Menulis merupakan salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa yang terus dipelajari mulai dari jenjang sekolah dasar sampai menengah, bahkan perguruan tinggi. Menulis melibatkan kemampuan jari dan kognitif yang diawali dengan keterampilan membaca. Merujuk penelitian yang dilakukan Agustin Rinawati, dkk diketahui bahwa yang keterampilan membaca sangat erat hubungannya dengan keterampilan menulis, semakin banyak dan baik dalam membaca maka karya tertulisnya juga semakin baik.<sup>2</sup>

Membaca merupakan faktor penting dalam pembelajaran seperti diungkapkan oleh Lusiana Kus Anna “Anak yang tiap hari sekolah tapi tidak membaca, sebenarnya dia tidak mendapat pendidikan. Tidak ada gunanya guru berbicara dan mengajar setiap hari, karena dengan hanya mendengar maka anak-anak tidak mendapat pendidikan,” katanya dalam virtual talkshow “Manfaat *Storytelling* untuk Perkembangan Karakter Anak” (30/9/2020).<sup>3</sup>

Dilirik kemampuan membaca siswa Indonesia berada pada posisi yang mengkhawatirkan, seperti diungkapkan oleh PISA (*Program for International Student Assessment*). Persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and

---

<sup>1</sup> Disampaikan paDD

<sup>2</sup> Agustin Rinawati, dkk. *Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*, *Educative Journal*, vol. 4, NO.2 2020.  
<https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/343>.

<sup>3</sup> Artikel ini telah tayang di [kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Mengapa Anak Indonesia Tertinggal dalam Kemampuan Membaca", Klik untuk baca: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/10/01/104329620/mengapa-anak-indonesia-tertinggal-dalam-kemampuan-membaca?page=all>.

Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.<sup>4</sup>

Menulis sering disandingkan dengan kemampuan membaca atau disebut juga kemampuan literasi. Menulis bagi generasi muda termasuk perempuan sangat disarankan, contoh sederhana andai hari, tanggal, dan tahun kemerdekaan tidak pernah ditulis, tentu suatu saat generasi muda kehilangan informasi hari bersejarah tersebut.

## II. Pembahasan

### A. Sepuluh Alasan Perlu Menulis

Bagi orang-orang muslim, Alquran merupakan sumber kekuatan (*aziz*), pelita (*nur*), petunjuk (*hudan*), terapi penyakit (*syifa'*), nasihat (*mauizhah*), berita gembira (*basyir*), rahmat, keberkahan (*mubarak*), dan hal-hal yang membahagiakan lainnya.<sup>5</sup>

Setiyawan<sup>6</sup> mengungkapkan sepuluh alasan mengapa menulis itu penting, yaitu.

1. Menulis merupakan kemampuan dasar manusia, Menulis itu penting karena merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak masuk sekolah dasar

2. Menjadi Bukti Sejarah

Menulis itu penting, karena dengan adanya tulisan bisa menjadi sebuah bukti nyata telah terjadi sesuatu hal yang penting di suatu masa.

---

<sup>4</sup> Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Kebudayaan Literasi Nasional.

<sup>5</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Alquran (ebook)*, (Jakarta: Gema Isnani Press, 2004), h.19

<sup>6</sup> Bahan Ajar KTI Fung. Statistisi 21 -2020

[https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan\\_diklat/BA\\_KTI\\_Arbi%20Setiyawan,%20SST,%20MT\\_2120.pdf](https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_KTI_Arbi%20Setiyawan,%20SST,%20MT_2120.pdf)

### **3. Memberi Manfaat Pada Orang Lain**

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Contoh rielynya adalah penulisan nama jalan atau arah yang hanya satu atau dua kata tapi bermanfaat besar bagi orang yang sedang dalam perjalanan. Tulisan-tulisan dalam Alquran & buku, blog, & surat kabar memberi banyak informasi bagi yang membacanya.

### **4. Sarana Komunikasi**

Komunikasi tertulis, penyampaian informasinya bisa lebih lengkap, sistematis dan terarah. Menulis memiliki karakteristik tersendiri jari-jemari dilatih untuk menyusun huruf-huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, kalimatmenjadi paragraf, dan paragraf menjadi karangan. Jika ada yang tidak pas atau tidak dimengerti bisa dihapus atau diganti. Sedangkan, dalam komunikasi lisan gerakan mulut saat berbicara tidak bisa diganti dan kadang tidak jelas dan susah dimengerti pendengarnya.

### **5. Bukti Keahlian**

Menulis dan menghasilkan sebuah tulisan bisa menjadi sebuah bukti keahlian seseorang. Karya tulisan seseorang (terutama yang diterbitkan baik berupa buku, media cetak, online, dan sebagainya) merupakan alur pemikiran mendalam dan komprehensif atas suatu permasalahan yang dipikirkan atau diteliti. Seorang ulama akan teruji kepiawainnya ketika menulis.

### **6. Sarana Untuk Mengembangkan Diri**

Menulis itu penting karena bisa menjadi sarana untuk mengembangkan diri. Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia adalah kecerdasan Verbal Linguistik. Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan anak menggunakan bahasa yang baik dalam bertutur kata dan menulis. Seseorang yang memiliki tipe kecerdasan ini sangat mudah menyalurkan ide-ide yang ada pada dirinya

lewat kata-kata atau tulisan. Tipe kecerdasan lain bisa dibaca di postingan.

### **7. Menjadi Terkenal**

Menulis itu penting karena dengan menulis kita bisa terkenal. Tak terhitung orang yang bisa terkenal berkat tulisan yang dibuatnya. Sebutlah Tere Liye, Radita Dika, Gola Gong, Andrea Hirata, Asma Nadia, Ayu Utami dan lain-lain. Mereka bisa terkenal berkat buku-buku yang dituliskannya. Begitu juga dengan pahlawan Indonesia RA Kartini, Multatuli dan lain-lain, mereka dikenal dalam sejarah karena tulisan-tulisannya. Jika mereka tidak menuliskan pemikiran-pemikiran mereka, bisa dipastikan kita tidak akan bisa kenal dengan mereka.

### **8. Menghasilkan Uang**

Menulis itu penting karena dengan menulis bisa menghasilkan uang juga. Lihatlah para penulis terkenal yang bukunya menjadi best seller, mereka mendapatkan pundi-pundi rupiah yang tidak sedikit dari hasil karyanya. Begitu juga dengan seorang blogger yang awalnya dianggap sebelah mata, tapi kini mulai diminati oleh banyak orang karena berhasil menghidupi dirinya bahkan keluarganya. Lewat tulisan dalam blognya, seorang blogger bisa mendapatkan uang dari para sponsor yang memesan tulisannya.

### **9. Menyalurkan hobi**

Menulis itu penting karena dengan menulis bisa menyalurkan hobi. Hobi atau kesukaan manusia bermacam-macam. Menulis adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan dan bisa dijadikan hobi. Dengan menulis, kita bisa mencurahkan segala keluh kesah, cerita suka, duka, bahagia, derita, semangat dan segala rasa. Dengan menulis bisa menguapkan beban meski tak semua. Dengan menulis bisa melipatgandakan kebahagiaan dan energy.

## 10. Meningkatkan Konsentrasi

Menulis itu penting karena dapat meningkatkan konsentrasi. Dengan menulis, indera kita di ajak untuk fokus pada satu titik tertentu. Kita diajak untuk menyelesaikan satu permasalahan terlebih dahulu kemudian lanjut ke masalah selanjutnya. Dengan menulis kita diajarkan untuk konsisten dalam mencapai apa yang di inginkan, menajamkan semua insting dan indra kita untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis sama dengan bermeditasi yang hanya fokus pada satu titik dan mengumpulkan energi positif dari sekitar.

### B. Etika Menulis

Etika yang perlu diperhatikan ketika menulis disampaikan oleh Shabri Shaleh Anwar, dkk, yaitu:

1. Niat menulis, menulis harus diawali niat baik, niat mengantarkan orang mengenal Allah Swt, memberikan pengetahuan atau memperbaiki yang kurang baik.
2. Bersuci dan berdoa.
3. Nakhoda menulis, jadikan Alquran dan hadis penggerak dalam menulis. Alquran adalah mukjizat Islam yang abadi. Allah Swt menurunkannya kepada Nabi Muhammad untuk membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya illahi.
4. Pusatkan perhatian, menulis jika ditemani facebook, twiter, dan elektronik lainnya sangat membuag-buang waktu dan membuayarkan fokus pikiran.
5. Bersyukur setelah menulis.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Shabri Shaleh Anwar, Indonesia menulis Philosophi Of Pen (ebook), (Tembilahan Riau: Indragiri Dot Com, 2017), h. 45.

### III. Penutup

#### A. Kesimpulan

#### B. Saran

### Kepustakaan